

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN MEDIA PRESENTASI

Andi Setiawan ¹, Yarmaidi ², Irma Lusi Nugraheni ³

ABSTRACT

This study aimed to: (1) investigate the difference of students' pre-tests before being taught by using interactive-teaching multimedia and presentation, (2) investigate the difference of students' post-tests after being taught by using interactive-teaching multimedia and presentation, (3) investigate the difference of gain between students who were taught by using interactive-teaching multimedia and those taught by presentation. The method employed in this research was true-experimental designs. The subjects were the students from class VII.e and VII.f. Data analysis using t test. The research results showed: (1) there was difference of means of pre-test between students who would be taught by using interactive-teaching media and those by using presentation media at the first pre-test, but there was no difference at the second pre-test for the same subjects, (2) there was difference of means between students who were taught by using interactive-teaching media and those taught by presentation media, (3) there was difference of means of gain-increase on students' achievement who were taught by using interactive-teaching multimedia and those taught by presentation media.

Keywords: achievement, interactive-teaching media, presentation-teaching media.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: perbedaan pretes siswa sebelum diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan presentasi, (2) perbedaan postes siswa setelah diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan presentasi, (3) perbedaan *gain* belajar siswa yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan presentasi. Metode yang digunakan *true-experimental designs*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII.e dan VII.f. Analisis data menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat perbedaan rata-rata pretes pertama antara siswa yang akan diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media pembelajaran presentasi, sedangkan pada pretes kedua tidak terdapat perbedaan, (2) terdapat perbedaan rata-rata postes siswa yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi. (3) terdapat perbedaan rata-rata *gain* hasil belajar siswa yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi.

Kata kunci: hasil belajar, media pembelajaran interaktif, media pembelajaran presentasi

Keterangan :

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang disampaikan. Hasil belajar siswa diperoleh setelah berakhirnya proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2011:159) bahwa hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.

Kecenderungan siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah pada sebuah mata pelajaran umum terjadi di sekolah-sekolah. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran sering ditemukan hambatan dalam mengkomunikasikan bahan belajar, sehingga informasi tidak diterima secara maksimal oleh siswa.

Hambatan mengkomunikasikan bahan ajar berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat diamati pada siswa kelas VII SMP N 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Penggunaan media pembelajaran (faktor eksternal) merupakan salah

satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yaitu multimedia. Multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video yang disampaikan dengan komputer atau dimanipulasi secara digital dan dapat disampaikan dan/atau dikontrol secara interaktif (Iwan Binanto, 2010:2).

Setelah melihat pemaparan masalah di atas yang menjadi latar belakang pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dan belum digunakannya multimedia pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti mencoba menerapkan pembelajaran dengan membandingkan penggunaan media pembelajaran interaktif dengan media pembelajaran presentasi pada pokok bahasan “Keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan”, yang diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *true-experimental designs* karena disain ini merupakan eksperimen sesungguhnya. Pada metode ini subjek penelitian dipilih secara acak.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. Dengan desain penelitian adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain terdapat dua kelompok, kemudian kedua kelompok diberi *pretest* (O_1) dan diberikan perlakuan (X) yang berbeda, Kemudian diberikan postes (O_2).

Subjek penelitian diambil dari siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari tahun pelajaran 2013-2014 yang berjumlah 225. Berdasarkan penentuan subjek tersebut didapatkan kelas VII.e dan VII.f sebagai subjek penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran interaktif dan media pembelajaran presentasi. Variabel terikat adalah hasil belajar geografi kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, teknik ini untuk memperoleh data sekunder yang berupa data-data seperti data jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun pelajaran 2013-2014, profil sekolah, dan peta kecamatan. Selain itu menggunakan metode tes, metode tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Metode ini digunakan untuk mendapatkan nilai pretest dan posttest. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Tes hasil belajar dilaksanakan sebanyak 2 kali pada setiap kelas (pretes 2 kali dan postes 2 kali). Pertemuan pertama dan ketiga siswa diberikan pretes dan

pertemuan kedua dan keempat siswa diberi postes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu data nilai pretes siswa sebelum diajar dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi, data nilai postes siswa setelah diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan presentasi serta data gain siswa setelah diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan presentasi.

Kelas eksperimen pertama (VII.e)

Tabel 1. Tingkat Ketuntasan Siswa Kelas Eksperimen 1 (VII.e) pada Pretes

| | Lulus | Tidak Tuntas | Jumlah |
|-----------------|-------|--------------|--------|
| Pretes 1 | 1 | 31 | 32 |
| Pretes 2 | 2 | 30 | 32 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada pretes pertama dan kedua tingkat ketuntasan siswa dikelas eksperimen pertama masih rendah.

Tabel 2. Tingkat Ketuntasan Siswa Kelas Eksperimen 1 (VII.e) pada Postes.

| | Lulus | Tidak Tuntas | Jumlah |
|-----------------|-------|--------------|--------|
| Postes 1 | 21 | 11 | 32 |
| Postes 2 | 25 | 7 | 32 |

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa yang tuntas setelah diajar menggunakan media pembelajaran interaktif meningkat. hal tersebut dapat terlihat dengan lebih banyak

siswa yang mencapai KKM dibandingkan dengan yang tidak.

Tabel 3. *Gain* Skor Kelas Eksperimen 1 (VII.e)

| Pertemuan | Klasifikasi <i>Gain</i> | Jumlah | % |
|-----------|-------------------------|--------|--------|
| 1-2 | Tinggi | 0 | 0 |
| | Sedang | 23 | 71,875 |
| | Rendah | 9 | 28,125 |
| 3-4 | Tinggi | 3 | 9,375 |
| | Sedang | 24 | 71,875 |
| | Rendah | 5 | 15,625 |

Berdasarkan tabel di atas rata-rata siswa kelas eksperimen pertama (VII.e) yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif kebanyakan siswa memiliki klasifikasi *gain* belajar sedang.

Tabel 4 Tingkat Ketuntasan Siswa Kelas Eksperimen 2 (VII.f) pada pretes

| | Lulus | Tidak Tuntas | Jumlah |
|-----------------|-------|--------------|--------|
| Pretes 1 | 0 | 32 | 32 |
| Pretes 2 | 3 | 29 | 32 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada pretes pertama dan kedua tingkat ketuntasan siswa dikelas eksperimen kedua masih rendah.

Tabel 5 Tingkat Ketuntasan Siswa Kelas Eksperimen 2 (VII.f) pada Postes

| | Lulus | Tidak Tuntas | Jumlah |
|-----------------|-------|--------------|--------|
| Postes 1 | 14 | 18 | 32 |
| Postes 2 | 16 | 16 | 32 |

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa yang tuntas setelah diajar menggunakan media pembelajaran

presentasi meningkat. Hal tersebut dapat terlihat dengan lebih banyak siswa yang mencapai KKM dibandingkan dengan yang tidak.

Tabel 6. *Gain* Skor Kelas Eksperimen 2 (VII.f)

| Pertemuan | Klasifikasi <i>Gain</i> | Jumlah | % |
|-----------|-------------------------|--------|-------|
| 1-2 | Tinggi | 0 | 3,12 |
| | Sedang | 13 | 46,88 |
| | Rendah | 19 | 50,00 |
| 3-4 | Tinggi | 4 | 15,62 |
| | Sedang | 14 | 53,13 |
| | Rendah | 14 | 31,25 |

Berdasarkan tabel di atas rata-rata siswa kelas eksperimen kedua (VII.f) yang diajar menggunakan media pembelajaran presentasi kebanyakan siswa memiliki klasifikasi *gain* belajar rendah pada tes pertama dan pada tes kedua kebanyakan siswa memiliki klasifikasi *gain* rendah serta sedang.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, maka sebelum melakukan pengujian hipotesis harus diketahui sebaran data tersebut berdistribusi normal serta homogen atau tidak.

Pengujian normalitas data sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Liliefors* dengan bantuan program SPSS 20.0. Kriteria uji yang digunakan apabila pengujian nilai signifikansi $< 0,05$ berarti distribusi sampel tidak normal, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti sampel berdistribusi normal (Santoso, 2014:192).

Hasil uji normalitas terhadap data pretes pertama dan kedua pada kelas eksperimen 1 (VII.e) dan kelas

eksperimen 2 (VII.f) disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Pretes Kelas Eksperimen 1 (VII.e) dan Kelas Eksperimen 2 (VII.f)

| Tests of Normality | | | | |
|--|-------|---------------------------------|----|-------|
| Kelas | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
| | | Statistic | df | Sig. |
| pre1 | VII.e | ,123 | 32 | ,200* |
| | VII.f | ,153 | 32 | ,054 |
| pre2 | VII.e | ,150 | 32 | ,066 |
| | VII.f | ,142 | 32 | ,098 |
| *. This is a lower bound of the true significance. | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | |

Dari hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa data nilai pretest geografi terdistribusi secara normal, dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig.) di kolom *Kolmogorov-Smirnov* baik pada *pretes* pertama maupun kedua menunjukkan angka lebih besar dari 0,05.

Nilai sig. pada pretes pertama kelas eksperimen 1 (VII.e) sebesar 0,200 dan kelas eksperimen 2 (VII.f) sebesar 0,054, sedangkan pada pretes kedua nilai sig. pada kelas eksperimen 1(VII.e) sebesar 0,066 dan kelas eksperimen 2(VII.f) sebesar 0,098. Maka dapat dikatakan bahwa distribusi data pretes siswa sebelum diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Postes Kelas Eksperimen 1 (VII.e) dan Kelas Eksperimen 2 (VII.f)

| Tests of Normality | | | | |
|--|-------|---------------------------------|----|-------|
| Kelas | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
| | | Statistic | df | Sig. |
| post1 | VII.e | ,153 | 32 | ,055 |
| | VII.f | ,151 | 32 | ,062 |
| post2 | VII.e | ,113 | 32 | ,200* |
| | VII.f | ,149 | 32 | ,068 |
| *. This is a lower bound of the true significance. | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | |

Dari hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa data nilai postes geografi terdistribusi secara normal, dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig.) di kolom *Kolmogorov-Smirnov* baik pada postes pertama maupun kedua menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Nilai sig. pada postes pertama kelas eksperimen 1 (VII.e) sebesar 0,055 dan kelas eksperimen 2 (VII.f) sebesar 0,062, sedangkan pada postes kedua nilai sig. pada kelas eksperimen 1 (VII.e) sebesar 0,200 dan kelas eksperimen 2 (VII.f) sebesar 0,068. Maka dapat dikatakan bahwa distribusi data postes siswa yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi berdistribusi normal.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas *Gain*

| Tests of Normality | | | | |
|--|-------|---------------------------------|----|-------|
| Kelas | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
| | | Statistic | df | Sig. |
| gain1 | VII.e | ,136 | 32 | ,140 |
| | VII.f | ,101 | 32 | ,200* |
| gain2 | VII.e | ,116 | 32 | ,200* |
| | VII.f | ,080 | 32 | ,200* |
| *. This is a lower bound of the true significance. | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | |

Dari hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa data nilai *gain skor*

hasil belajar siswa terdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig.) di kolom *Kolmogorov-Smirnov* baik pada *gain skor* tes pertama maupun kedua menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Nilai sig. pada kelas eksperimen 1 (VII.e) sebesar 0,140 dan kelas eksperimen 2 (VII.f) sebesar 0,200, sedangkan pada *gain skor* kedua nilai sig. pada kelas eksperimen 1 (VII.e) sebesar 0,200 dan kelas eksperimen 2 (VII.f) sebesar 0,200. Maka dapat dikatakan bahwa distribusi nilai *gain skor* siswa yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi berdistribusi normal.

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas Pretes Kelas Eksperimen 1 (VII.e) dan Kelas Eksperimen 2 (VII.f)

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| pre 1 | Based on Mean | 3,349 | 1 | 62 | ,072 |
| | Based on Median | 3,355 | 1 | 62 | ,072 |
| | Based on Median and with adjusted df | 3,355 | 1 | 55,078 | ,072 |
| | Based on trimmed mean | 3,502 | 1 | 62 | ,066 |
| | Based on Mean | 1,440 | 1 | 62 | ,235 |
| pre 2 | Based on Median | ,930 | 1 | 62 | ,339 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,930 | 1 | 57,754 | ,339 |
| | Based on trimmed mean | 1,420 | 1 | 62 | ,238 |

Dari hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa data nilai pretest geografi berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians

sama (homogen), hal ini dilihat dari nilai signifikansi (sig.) di kolom *Based on Mean* dan *Based on median* baik pada pretes pertama maupun kedua menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Nilai sig. Pada pretes pertama *Based on Mean* menunjukkan angka 0,72 dan *Based on median* menunjukkan angka 0,72, sedangkan pada *pretes* kedua *Based on Mean* menunjukkan angka 0,235 dan *Based on median* menunjukkan angka 0,339. Maka dapat dikatakan bahwa data pretes siswa yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama (homogen).

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Postes Kelas Eksperimen 1 (VII.e) dan Kelas Eksperimen 2 (VII.f)

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| post 1 | Based on Mean | ,790 | 1 | 62 | ,377 |
| | Based on Median | ,607 | 1 | 62 | ,439 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,607 | 1 | 60,514 | ,439 |
| | Based on trimmed mean | ,688 | 1 | 62 | ,410 |
| | Based on Mean | 2,981 | 1 | 62 | ,089 |
| post 2 | Based on Median | 2,918 | 1 | 62 | ,093 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2,918 | 1 | 58,107 | ,093 |
| | Based on trimmed mean | 2,969 | 1 | 62 | ,090 |

Dari hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa data nilai postes geografi berasal dari varians yang sama (homogen), hal ini dapat dilihat

dari nilai signifikansi (sig.) di kolom *Based on Mean* dan *Based on Median* baik pada postes pertama maupun kedua menunjukkan angka lebih besar dari 0,05.

Pada postes pertama *Based on Mean postes* menunjukkan angka sebesar 0,377 dan *Based on Median* menunjukkan angka 0,439, sedangkan pada postes kedua *Based on Median* menunjukkan nilai Sig sebesar 0,089 dan *Based on Median* menunjukkan angka 0,093. Maka dapat dikatakan bahwa data postes siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran interaktif dan media presentasi berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama homogen.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas *Gain*

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| gain1 | Based on Mean | 3,949 | 1 | 62 | ,051 |
| | Based on Median | 3,976 | 1 | 62 | ,051 |
| | Based on Median and with adjusted df | 3,976 | 1 | 60,004 | ,051 |
| | Based on trimmed mean | 3,933 | 1 | 62 | ,052 |
| gain2 | Based on Mean | 1,415 | 1 | 62 | ,239 |
| | Based on Median | 1,458 | 1 | 62 | ,232 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1,458 | 1 | 61,997 | ,232 |
| | Based on trimmed mean | 1,414 | 1 | 62 | ,239 |

Dari hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa data nilai *gain skor* hasil belajar siswa berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama (homogen), hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig.) di kolom *Based on Mean* dan *Based on Median* baik pada *gain*

skor tes pertama maupun kedua menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Nilai sig. pada uji homogenitas *gain score* pertama didapatkan nilai *Based on Mean* sebesar 0,51 dan *Based on Median* sebesar 0,51 sedangkan pada uji homogenitas *gain skor* kedua didapatkan nilai *Based on Mean* sebesar 0,239 dan *Based on Median* sebesar 0,232. Maka dapat dikatakan bahwa data *gain skor* siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran interaktif dan media presentasi berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama (homogen).

Selanjutnya dilakukan perhitungan hipotesis menggunakan uji-t dan pengolahan data menggunakan SPSS 20,00.

Hipotesis (1) Tidak terdapat perbedaan pretes siswa sebelum diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media pembelajaran presentasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari.

Tabel 13 Deskripsi Data Rata-rata Pretes

| Group Statistics | | | |
|------------------|-------|----|--------|
| | Kelas | N | Mean |
| pre1 | VII.e | 32 | 49,688 |
| | VII.f | 32 | 55,469 |
| pre2 | VII.e | 32 | 52,031 |
| | VII.f | 32 | 52,344 |

Berdasarkan tabel diketahui bahwa rata-rata pretes pertama, kelas eksperimen pertama (VII.e) sebesar 49,688 sedangkan rata-rata pretes kelas eksperimen kedua (VII.f) sebesar 55,469. Kemudian pada pretes kedua, rata-rata pretes kelas eksperimen kedua (VII.e) sebesar 52,031 sedangkan rata-rata pretes kedua kelas eksperimen kedua

(VII.f) sebesar 52,344. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kedua rata-rata pretes hasil belajar siswa kelas eksperimen pertama dan kelas eksperimen kedua berbeda baik pada pretes pertama maupun kedua.

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|---|------------------------------|------|-------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means | | | | | | | | |
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| pre1 | Equal variances assumed | 3,34 | ,072 | 2,788 | 62 | ,007 | 5,7813 | 2,0735 | -9,9260 | -1,6365 |
| | Equal variances not assumed | | | 2,788 | 54,939 | ,007 | -5,7813 | 2,0735 | -9,9367 | -1,6258 |
| pre2 | Equal variances assumed | 1,44 | ,235 | -,119 | 62 | ,906 | -,3125 | 2,6359 | -5,5815 | 4,9565 |
| | Equal variances not assumed | | | -,119 | 59,174 | ,906 | -,3125 | 2,6359 | -5,5865 | 4,9615 |

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai (sig) untuk hasil belajar pretes pertama dengan *Equal variances assumed* adalah sebesar 0,119 dengan probabilitas 0,007. Karena $0,007 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai pretes pada kelas yang diajar menggunakan media pembelajaran interaktif dan kelas yang diberi media pembelajaran presentasi.

Nilai sig. untuk hasil belajar pretes kedua dengan *Equal variances not assumed* adalah sebesar -0,119 dengan probabilitas 0,906. Karena $0,906 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai pretes siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran interaktif dan

kelas yang diberi media pembelajaran presentasi.

Hipotesis (2) rata-rata postes hasil belajar siswa yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif lebih tinggi dibandingkan dengan media presentasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari.

Tabel 15 Data Rata-Rata Postes Hasil Belajar Siswa

| Group Statistics | | | |
|------------------|-------|----|--------|
| | Kelas | N | Mean |
| post1 | VII.e | 32 | 70,469 |
| | VII.f | 32 | 66,406 |
| post2 | VII.e | 32 | 74,688 |
| | VII.f | 32 | 69,375 |

Dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata postes pertama hasil belajar geografi kelas eksperimen pertama (VII.e) sebesar 70,469 sedangkan rata-rata postes hasil belajar geografi kelas eksperimen kedua (VII.f) sebesar 66,406. Kemudian, pada postes kedua rata-rata hasil belajar geografi kelas eksperimen pertama (VII.e) sebesar 74,688, sedangkan rata-rata postes kedua hasil belajar geografi kelas eksperimen kedua (VII.f) sebesar 69,375. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kedua rata-rata postes hasil belajar geografi kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 berbeda baik pada postes pertama maupun kedua.

Tabel 16. Hasil Uji Beda *Mean* (Uji t) Data Postes Hasil Belajar Siswa.

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | | Upper |
| post1 | Equal variances assumed | ,790 | ,377 | 2,054 | 62 | ,044 | 4,0625 | 1,9776 | ,1093 | 8,0157 |
| | Equal variances not assumed | | | 2,054 | 60,806 | ,044 | 4,0625 | 1,9776 | ,1078 | 8,0172 |
| post2 | Equal variances assumed | 2,981 | ,089 | 2,102 | 62 | ,040 | 5,3125 | 2,5269 | ,2612 | 10,3638 |
| | Equal variances not assumed | | | 2,102 | 57,647 | ,040 | 5,3125 | 2,5269 | ,2536 | 10,3714 |

Berdasarkan tabel terlihat nilai probabilitas sig. untuk hasil belajar postes pertama dengan *Equal variances assumed* adalah sebesar 2,054 dengan probabilitas 0,044. Karena $0,044 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai postes pertama pada kelas yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan kelas yang diajar menggunakan media pembelajaran presentasi. Jika dilihat dari rata-rata nilai kedua kelompok terbukti bahwa kelas yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif lebih tinggi bila dibanding dengan media pembelajaran presentasi.

Kemudian berdasarkan tabel terlihat bahwa probabilitas pada postes kedua sebesar 0,040. Karena $0,040 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai postes kedua pada kelas yang diajar dengan multimedia pembelajaran interaktif dan pada kelas yang diberi media pembelajaran presentasi.

Hipotesis (2) rata-rata *gain* hasil belajar siswa yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif lebih tinggi dibandingkan dengan media presentasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari

Tabel 17. Data Rata-Rata *Gain* Hasil Belajar Siswa

| Group Statistics | | | |
|------------------|-------|----|--------|
| | kelas | N | Mean |
| <i>gain1</i> | VII.e | 32 | ,37497 |
| | VII.f | 32 | ,24222 |
| <i>gain2</i> | VII.e | 32 | ,45644 |
| | VII.f | 32 | ,33928 |

Dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata *gain* pertama hasil belajar geografi kelas eksperimen pertama (VII.e) sebesar 0,374, sedangkan rata-rata *gain* pertama hasil belajar geografi kelas eksperimen kedua (VII.f) sebesar 0,242. Kemudian rata-rata *gain* kedua hasil belajar geografi kelas eksperimen pertama (VII.e) sebesar 0,456, sedangkan rata-rata *gain* kedua hasil belajar geografi kelas eksperimen kedua (VII.f) sebesar 0,339. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kedua rata-rata *gain* hasil belajar geografi kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 berbeda baik pada *gain* pada tes pertama maupun kedua.

Tabel 18. Hasil Uji Beda *Mean* (Uji t) Data Hasil Belajar Siswa Berupa *Gain*

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| gain1 | Equal variances assumed | 3,949 | ,051 | 2,508 | 62 | ,015 | ,132750 | ,052928 | ,026949 | ,238551 |
| | Equal variances not assumed | | | 2,508 | 57,134 | ,015 | ,132750 | ,052928 | ,026769 | ,238731 |
| gain2 | Equal variances assumed | 1,415 | ,239 | 2,110 | 62 | ,039 | ,117156 | ,055533 | ,006147 | ,228165 |
| | Equal variances not assumed | | | 2,110 | 60,339 | ,039 | ,117156 | ,055533 | ,006087 | ,228226 |

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai sig untuk *gain* hasil belajar pada tes pertama sebesar 0,015. Karena $0,015 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *gain* hasil belajar siswa pada kelas yang diberi perlakuan media pembelajaran interaktif dan kelas yang diberi media pembelajaran presentasi.

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai sig. untuk *gain* hasil belajar tes kedua sebesar 0,039. Karena $0,039 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan rata-rata nilai *gain* hasil belajar kedua pada kelas yang diberi perlakuan media pembelajaran interaktif dan pada kelas yang diberi perlakuan media pembelajaran presentasi.

PEMBAHASAN

Hipotesi (1) Tidak terdapat perbedaan rata-rata pretes hasil belajar siswa sebelum diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dibandingkan

dengan media presentasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t untuk rata-rata nilai pretes pertama diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretes kelas eksperimen pertama dan kedua.

Berdasarkan uji-t, pada hasil pretes kedua diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pretes kedua pada kelas eksperimen pertama dan kelas eksperimen kedua sebelum diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media pembelajaran presentasi.

Perbedaan hasil pretes kelas eksperimen pertama dan kedua dapat terjadi akibat dari perbedaan kecerdasan siswa atau peserta didik. Kecerdasan menurut Gardner dalam Endang dan Made (2011:30) adalah kemampuan untuk memecahkan masalah kehidupan nyata, untuk menempatkan masalah baru (yang meletakkan dasar untuk memperoleh pengetahuan baru), dan untuk membuat sesuatu atau menawarkan layanan yang dihargai dalam sebuah budaya.

Hipotesis (2) Rata-Rata Postes Hasil Belajar Siswa yang Diajar Menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif Lebih Tinggi Dibandingkan dengan Siswa yang Diajar Menggunakan Media Presentasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari

Perbedaan hasil belajar (postes) antar kelas yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi disebabkan dalam penggunaan multimedia pembelajaran interaktif siswa dapat

dengan leluasa mengontrol kecepatan pembelajaran yang dilakukan sehingga materi dapat diserap sesuai dengan kemampuan siswa.

Multimedia pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang dapat dioperasikan secara mandiri oleh siswa. Berbeda dengan media pembelajaran presentasi yang dalam penggunaannya masih tergantung pada penyaji materi. Semakin banyak informasi (materi) yang dapat diserap oleh siswa akan berdampak pada peningkatan hasil belajar (postes). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade Lesmana (2013) yang berjudul "Penggunaan Multimedia Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Pokok Bahasan Lingkungan Kehidupan Manusia Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di Kelas VII SMP N 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2012-2013". Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa multimedia pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar

Hipotesis (3) Rata-Rata *Gain* Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Lebih Tinggi Dibandingkan dengan Media Presentasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari

Berdasarkan uji beda rata-rata (uji t), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antar *gain* hasil belajar kelas eksperimen pertama dan kedua, baik pada tes pertama maupun kedua.

Dalam proses pembelajaran siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran interaktif memiliki nilai *gain* hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang

diajar menggunakan media presentasi. Hal ini dikarenakan adanya keterlibatan aktif siswa dalam penggunaan media pembelajaran interaktif sehingga siswa lebih mudah menyerap informasi pembelajaran. Menurut Ruth Laufer dalam Endang dan Made (2011:61) bahwa keterserapan informasi akan terjadi 20% ketika mendengar saja, 50% dari hal yang kita dengar dan lihat, 70% dari hal kita dengar, lihat dan diskusikan, 90% jikalau mendengar, melihat, diskusikan, dan melakukan.

Berdasarkan pendapat tersebut penggunaan multimedia pembelajaran interaktif pada proses pembelajaran mengandung aspek mendengar, melihat, mendiskusikan, dan melakukan. Penggunaan multimedia pembelajaran interaktif yang secara mandiri dapat dilakukan oleh siswa akan membuat 90% informasi dapat terserap oleh siswa, sehingga membuat hasil belajar siswa dapat meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat perbedaan yang signifikan pada pretes pertama antara kelas eksperimen pertama (VII.e) dan kelas eksperimen kedua (VII.f). Sedangkan pada pretes kedua tidak ada perbedaan yang signifikan nilai pretes antara kelas eksperimen pertama (VII.e) dan kelas eksperimen kedua (VII.f)

Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar (postes) siswa yang diajar menggunakan

multimedia pembelajaran interaktif dengan siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran presentasi. Pada kelas eksperimen pertama yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif rata-rata postes lebih tinggi.

Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata peningkatan *gain* hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran interaktif dan media presentasi. Peningkatan *gain* belajar siswa pada kelas eksperimen pertama yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif lebih tinggi.

SARAN

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dalam pembelajaran IPS di sekolah sebaiknya digunakan media yang bervariasi sebagai cara agar pembelajaran lebih menarik dan efektif. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dapat memilih CD pembelajaran intraktif maupun media pembelajaran presentasi sebagai salah satu pilihan media dalam mengajar. Bagi sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung bagi proses pembelajaran

Daftar Rujukan

Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital Dasar Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: CV Andi Ofsset.

Endang dan I Made. 2010. *Pembelajaran Masa Kini*.

Jakarta Timur: Sekarmita Training And Publishing.

Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi aksara.

Lesmana, Ade. 2013. *Penggunaan Multimedia Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Pokok Bahasan Lingkungan Kehidupan Manusia Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di Kelas VII SMP N 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2012-2013*. Skripsi Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung: Bandar Lampung.

Santoso, Singgih. 2014. *Panduan Lengkap SPSS Versi 22*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.